

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Unit Analisis, Populasi, dan Sampel

3.1.1 Unit Analisis

Unit analisis merupakan satuan yang diteliti berupa individu, kelompok, benda atau suatu latar peristiwa sosial, seperti aktivitas individu atau kelompok sebagai subjek penelitian. Unit analisis dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2023.

3.1.2 Populasi

Populasi adalah sekumpulan objek yang memiliki ciri dan karakteristik yang sesuai dengan penelitian. Populasi ini kemudian dijadikan subjek penelitian. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor energi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2018 – 2022. Populasi yang digunakan pada penelitian ini berjumlah 79 perusahaan.

3.1.3 Sampel

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Metode *purposive sampling* adalah pengambilan sampel yang dilakukan berdasarkan suatu pertimbangan tertentu yang sudah ditentukan oleh peneliti. Adapun kriteria-kriteria yang digunakan untuk menentukan sampel yang akan diambil adalah:

1. Perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara berturut - turut pada tahun 2018-2022
2. Perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia serta menyediakan laporan keuangan secara berturut - turut dari tahun 2018-2022.
3. Perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia serta mencantumkan data yang diperlukan yaitu beban pajak, penjualan, laba rugi, aset, utang dan modal dalam laporan keuangan secara berturut-turut dari tahun 2018-2022.

Berdasarkan Tabel 3.1, dapat diketahui bahwa jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 34 perusahaan. Dengan rentang waktu penelitian selama empat tahun (dari 2018 -2022), maka jumlah data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 170 observasi.

Tabel 3.1 Pemilihan Sampel Penelitian

No	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan sektor energi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia dan merupakan komponen IDXENERGY tahun 2023.	79
2	Perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang tidak menyediakan laporan tahunan atau keuangan dari tahun 2018-2022.	(18)
3	Perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang tidak mencantumkan data yang diperlukan untuk penelitian dalam laporan tahunan atau keuangan dari tahun 2018-2022.	(27)
Jumlah sampel yang digunakan		34
Jumlah observasi (jumlah sampel x 5 tahun)		170

Sumber: Data diolah oleh Peneliti (2023)

Objek dalam penelitian ini adalah *tax avoidance*, profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan. Subjek penelitian ini adalah perusahaan sektor energi yang masuk ke dalam komponen IDXENERGY. Lingkup

waktu penelitian ini sendiri adalah dari tahun 2018 sampai 2022. Kemudian data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan. Data tersedia di *website* masing-masing perusahaan atau di *website* resmi Bursa Efek Indonesia.

3.2 Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui pihak lainnya. Pengumpulan data sekunder ini dilakukan dengan menggunakan metode dokumentasi data, dimana data diperoleh melalui laporan keuangan perusahaan sektor energi yang bersumber dari laporan tahunan (*annual report*) dan laporan keuangan (*financial report*) perusahaan. Data tersedia di laman masing-masing perusahaan atau Bursa Efek Indonesia (BEI). Periode penelitian ini adalah lima tahun, yaitu tahun 2018-2022.

3.3 Operasionalisasi Variabel

Dalam penelitian ini terdapat dua jenis variabel yang digunakan, yaitu variabel terikat (*dependent variable*) dan variabel bebas (*independent variable*). Penelitian ini akan menguji pengaruh profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap penghindaran pajak. Berikut penjelasan dari variabel-variabel tersebut:

3.3.1 Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh adanya variabel bebas. Untuk penelitian ini, variabel terikat yang akan digunakan adalah *tax avoidance*. Sari et al. (2021) menjelaskan *tax avoidance* sebagai

aktivitas penghindaran pajak yang dilakukan secara legal dengan memanfaatkan kelemahan yang terdapat dalam peraturan perundang-undangan perpajakan, untuk mengurangi besarnya pajak yang harus dibayarkan. Untuk penelitian ini, *tax avoidance* diukur dengan menggunakan ETR (*Effective Tax Rate*). Dari nilai ETR ini dapat diketahui tingkat penghindaran pajak yang dilakukan oleh perusahaan. Semakin tinggi nilai ETR, semakin rendah tingkat dan penghindaran pajak. Sebaliknya, jika ETR rendah maka tingkat penghindaran pajak yang dilakukannya juga semakin tinggi (Sari et al., 2021). Rumus dari ETR ini sendiri adalah:

$$ETR = \frac{\text{Tax Expense}}{\text{Profit Before Tax}}$$

3.3.2 Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi penyebab perubahan variabel terikat (*dependent variable*).

Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

a. Profitabilitas

Profitabilitas dijelaskan oleh Nathania et al. (2021), sebagai ukuran kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan dan memberikan gambaran seberapa efektif perusahaan beroperasi sehingga memberikan keuntungan bagi perusahaan. Profitabilitas berkaitan dengan penjualan, total aset, dan modal sendiri. Untuk penelitian ini, profitabilitas diukur dengan menggunakan NPM (*Net Profit Margin*). Hal ini dikarenakan NPM memiliki hubungan dengan laba bersih

perusahaan dengan penjualan perusahaan dan tentunya laba bersih berdampak pada pengenaan pajak penghasilan bagi perusahaan. Semakin tinggi NPM yang dihasilkan maka semakin tinggi pendapatan yang diperoleh perusahaan. Sehingga tingkat penghindaran pajak yang dilakukan perusahaan semakin tinggi (Sari et al., 2021). Rumus dari NPM ini sendiri adalah:

$$NPM = \frac{Earning\ After\ Tax}{Sales} \times 100\%$$

b. *Leverage*

Leverage dijelaskan oleh Nathania et al. (2021) sebagai tingkat penggunaan utang untuk membiayai investasi atau seberapa banyak perusahaan dibiayai dengan utang. Pembiayaan dengan utang berdampak pada perusahaan karena utang memiliki beban bunga. Kegagalan dalam membayar bunga dapat menyebabkan kesulitan keuangan. Namun salah satu keuntungan bunga utang ini adalah dapat digunakan untuk mengurangi pajak. Untuk penelitian ini, *leverage* diukur dengan menggunakan DER (*Debt to Equity Ratio*). Hal ini dikarenakan DER dapat digunakan untuk menilai seberapa besar ekuitas perusahaan dibiayai oleh utang dan seberapa besar pengaruh utang perusahaan terhadap manajemen ekuitas (Nathania et al., 2021). Rumus dari DER ini sendiri adalah:

$$DER = \frac{Total\ Liabilities}{Total\ Equities} \times 100\%$$

3.3.3 Variabel Moderasi (*Moderating Variable*)

Variabel moderasi adalah variabel yang memiliki fungsi untuk memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Variabel moderasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Ukuran Perusahaan (*firm size*). Ukuran perusahaan dijelaskan oleh Nathania et al. (2021) sebagai gambaran besar kecilnya suatu perusahaan. Ukuran perusahaan yang besar memiliki banyak keuntungan, salah satunya adalah perencanaan struktur keuangan dan perencanaan pajak yang lebih matang karena mampu menyediakan staf dan pengelola keuangan yang baik. Untuk penelitian ini, ukuran perusahaan dilihat melalui nilai logaritma natural dari total aset perusahaan. Hal ini dikarenakan semakin besar perusahaan, semakin besar total aset yang dimilikinya. Penggunaan logaritma natural (Ln) dimaksudkan untuk mengurangi fluktuasi data tanpa mengubah proporsi nilai asal sebenarnya (Sari et al., 2021). Rumus dari indikator ini sendiri adalah:

$$Size = Ln (Total Assets)$$

Tabel 1.2 Operasionalisasi Variabel Penelitian

No.	Variabel	Definisi	Indikator
1	<i>Tax avoidance</i> (Y)	Seberapa besar pajak yang dibayarkan oleh perusahaan	$ETR = \frac{Tax Expense}{Profit Before Tax}$
2	Profitabilitas (X ₁)	Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan	$NPM = \frac{Earning After Tax}{Sales} \times 100\%$
3	<i>Leverage</i> (X ₂)	Seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh dana pinjaman	$DER = \frac{Total Liabilities}{Total Equities} \times 100\%$
4	Ukuran Perusahaan (Z)	Gambaran seberapa besar atau seberapa kecilnya perusahaan	$Size = Ln (Total Assets)$

Sumber: Data diolah oleh Peneliti (2023)

3.4 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data ini berkaitan dengan perhitungan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah diajukan. Untuk penelitian ini, teknik yang digunakan adalah analisis linear berganda. Pemilihan analisis linear berganda ini didasari oleh tujuan peneliti untuk menguji ada tidaknya pengaruh profitabilitas, *leverage* dan ukuran perusahaan terhadap penghindaran pajak.

Pada penelitian ini, alat yang digunakan untuk menganalisis data adalah program SPSS. Berikut adalah penjelasan terkait dari setiap uji atau analisis yang akan dilakukan:

3.4.1 Statistik Deskriptif

Menurut Ghozali (2018), statistik deskriptif merupakan statistik yang memberikan gambaran atau deskripsi suatu data. Statistik deskriptif ditujukan untuk mendeskripsikan sampel yang diteliti sesuai dengan bagaimana adanya. Deskripsi data dapat dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), nilai maksimum, nilai minimum, serta standar deviasi.

3.4.2 Uji Asumsi Klasik

Untuk memperoleh hasil studi yang efektif, penting untuk memeriksa bagaimana data akan diproses terlebih dahulu. Uji asumsi klasik harus digunakan untuk memverifikasi data penelitian yang diperlukan sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel residual dalam model regresi berdistribusi normal atau tidak (Ghozali, 2018). Regresi dengan distribusi yang normal atau mendekati dianggap

memenuhi syarat sebagai model regresi yang baik. Metode *One Sample Kolgomorov-Smirnov* dapat digunakan untuk uji normalitas. Dalam pengujian tersebut, kriteria berikut akan digunakan untuk mengambil keputusan:

1. Data tidak berdistribusi normal jika nilai signifikansi kurang dari 0,05.
2. Data berdistribusi normal jika nilai signifikansi lebih dari 0,05.

b. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2018), uji multikolinearitas bertujuan untuk melihat apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi atau hubungan antar variabel bebas. Jika tidak terjadi korelasi atau hubungan antara variabel bebas maka dapat dikatakan bahwa model regresi tersebut baik. Uji multikolinearitas pada penelitian ini dilakukan dengan melihat nilai VIF (Variance Inflation Factor). Jika antar variabel terdapat nilai VIF yang lebih besar dari 10, maka variabel bebas tersebut mengalami multikolinearitas.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah hubungan antara residual satu observasi dengan residual observasi lainnya. Autokorelasi sering terjadi pada regresi dengan data *time series* (Ghozali, 2018). Data yang baik adalah yang tidak mengandung autokorelasi. Pada penelitian ini untuk menentukan ada tidaknya autokorelasi digunakan uji Durbin-Watson.

Adapun kriteria pengujian statistik Durbin Watson adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai Durbin Watson yang dihasilkan (dw) lebih kecil dari nilai dL (Lower Bound, batas bawah), maka terdapat autokorelasi positif ($dw < dL$).
 2. Jika nilai Durbin Watson yang dihasilkan (dw) lebih besar dari nilai dU (Upper Bound, batas bawah), maka tidak terdapat autokorelasi positif ($dw > dU$).
 3. Jika nilai Durbin Watson yang dihasilkan (dw) berada di antara nilai dL dan dU , maka autokorelasi tidak dapat disimpulkan ($dL < dw < dU$).
 4. Jika nilai $4 - dw$ lebih kecil dari nilai dL , maka terdapat autokorelasi negatif ($(4 - dw) < dL$).
 5. Jika nilai $4 - dw$ lebih besar dari nilai dU , maka tidak terdapat autokorelasi negatif ($(4 - dw) > dU$).
 6. Jika nilai $4 - dw$ berada di antara nilai dL dan dU , maka autokorelasi tidak dapat disimpulkan ($dL < (4 - dw) < dU$).
- d. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2018), heteroskedastisitas adalah kondisi dimana varian dan nilai residual satu pengamatan berbeda dengan pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah model yang tidak mengalami heteroskedastisitas. Uji Glejser merupakan salah satu metode untuk menentukan ada atau tidaknya heteroskedastisitas. Jika dalam hasil uji Glejser tingkat signifikansi yang dihasilkan lebih kecil dari 0,05 maka model tersebut mengalami heteroskedastisitas.

3.4.3 Signifikansi Parsial (Uji t)

Untuk penelitian ini, uji yang digunakan adalah uji t. Menurut (Ghozali, 2018), pengujian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara parsial (terpisah) dapat mempengaruhi variabel terikatnya. Penelitian ini menggunakan *Moderated regression analysis* (MRA) karena dalam penelitian ini memakai variabel moderasi, sehingga persamaan regresi data panel untuk variabel moderasi adalah dengan menggunakan persamaan MRA. Analisis ini dimanfaatkan untuk melihat apakah variabel moderasi memang dapat memoderasi pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat, dan juga untuk mengetahui apakah variabel moderasi dapat memperkuat atau memperlemah pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikan $<0,05$ maka hipotesis diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel bebas memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat.
- b. Jika nilai signifikan $>0,05$ maka hipotesis ditolak. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

Adapun persamaan regresi pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Model 1 (untuk menjawab hipotesis 1 dan 2)

$$ETR = \alpha + \beta_1 NPM + \beta_2 DER + e$$

2. Model 2 (untuk menjawab hipotesis 3 dan 4)

$$ETR = \alpha + \beta_1 NPM + \beta_2 DER + \beta_3 NPM * SIZE + \beta_4 DER * SIZE + e$$

Keterangan:

ETR = *Tax avoidance*

α = Konstanta

NPM = Profitabilitas

DER = *Leverage*

SIZE = Ukuran Perusahaan

e = Error

3.4.4 Uji Kelayakan Model (Uji f)

Uji F sering disebut sebagai uji kelayakan model, uji kelayakan model ini bertujuan untuk menguji apakah terdapat pengaruh signifikan secara keseluruhan terhadap model regresi (Ghozali, 2018). Pengujian ini didasarkan pada pengukuran nilai signifikansi sebesar 5% atau 0,05. Dimana model regresi sudah layak digunakan apabila nilai signifikansi <0,05.

3.4.5 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi yang dinotasikan sebagai *Adjusted R-squares* (R^2) digunakan untuk melihat seberapa besar peran variabel bebas dalam mempengaruhi variabel terikat. Nilai ini sendiri berkisar dari nol sampai satu. Nilai koefisien determinasi yang mendekati satu menunjukkan bahwa variabel-variabel bebas dapat memberikan informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel terikat (Ghozali, 2018)